

Mari sejenak mendalami sosok Magdalena. Salah satu gambaran umum kita tentang Maria Magdalena adalah bahwa dia seorang wanita pendosa. Bahkan, sering kita mengira bahwa Magdalena adalah seorang pelacur yang bertobat.

Akan tetapi, kalau kita teliti, tidak ada ayat Alkitab yang secara langsung mengatakan bahwa Magdalena adalah wanita pelacur yang bertobat. Wanita berdosa yang meminyaki kaki Yesus dalam Lukas 7:36-50 tidak memiliki nama.

Kebingungan ini mungkin muncul karena kisah dalam Lukas 7 itu berdekatan dengan perikop tentang Maria dari Magdalena dalam Lukas 8:2. Meskipun sebelumnya ditafsirkan sebagai dosa seksual, penyebutan "dibebaskan dari tujuh setan" kini diyakini berarti pembebasan dari penyakit.

Kebingungan mengenai Magdalena juga bisa kita lacak secara historis. Pada 14 September 591, Paus Gregorius Agung menyampaikan homili di Roma. Paus menyatakan bahwa Maria Magdalena, pendosa yang tidak disebutkan namanya menurut Lukas 7, dan Maria dari Betania, adalah satu orang yang sama.

Ada yang percaya bahwa penggabungan Maria dari Betania dan Maria dari Magdala bukan hanya terjadi karena nama mereka yang sama, tetapi juga karena minyak wangi untuk pengurapan. Wanita berdosa yang mengurapi kaki Yesus (Lukas 7) disamakan dengan Maria dari Betania, yang melakukan hal yang sama.

Sebenarnya tidak ada dasar kuat untuk menyatakan bahwa Maria Magdalena sama dengan Maria saudari Lazarus. Tidak ada rujukan Alkitab yang menyatakan bahwa ia terlibat dalam pelacuran atau memiliki masa lalu yang tidak bermoral.

Justru Alkitab sangat positif dalam menggambarkan Maria Magdalena. Ia menjadi salah satu donatur atau sponsor misi Yesus dan para rasul yang berkeliling dari desa ke desa.



Setelah bangkit, Yesus mula-mula menampakkan diri-Nya kepada Maria Magdalena.

Magdala, Kota Asal Maria Magdalena

Rm. Bobby Steven MSF

Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Namanya disebutkan 12 kali dalam Injil, lebih banyak dari para rasul lainnya. Maria Magdalena menjadi wanita kedua yang paling banyak disebutkan dalam Injil, setelah Perawan Maria. Sebagian besar penyebutan namanya ditemukan dalam kisah Penyaliban dan makam kosong. Magdalena adalah murid yang setia di kaki salib. Ia menjadi salah satu

saksi pertama kebangkitan.

Saat itu Yesus berkeliling memberitakan Kabar Gembira ditemani kedua belas murid laki-laki dan beberapa perempuan yang telah disembuhkan dari roh jahat atau dari aneka penyakit. Di antara para wanita itu ada tiga wanita yang disebutkan: Maria yang disebut Magdalena, Yohana, dan Susana (Luk. 8:1-3).

Menurut Injil Yohanes, Maria menyangka Yesus yang telah bangkit sebagai penunggu taman. Baru setelah Yesus memanggil namanya, Maria tersadar. Ia berpaling dan berkata pada Yesus, "Rabuni." Panggilan ini menunjukkan penghormatan terdalam pada Sang Guru. Maria mendapat perutusan penting untuk menyampaikan peristiwa kebangkitan Yesus pada para murid. (lih. Yoh. 20:14-18).

Kota nelayan

Maria Magdalena diperkirakan lahir di kota pelabuhan Magdala di tepi Danau Galilea. Kemungkinan, Maria Magdalena mendapatkan penghasilan dari bisnis perikanan yang ramai di kota asalnya, Magdala. Penggalian di Magdala telah mengungkap pasar besar dengan 28 toko, sekitar 300 pemberat pancing, 40 kolam, serta lebih dari 4.000 koin kuno.

Tidak seperti wanita lain dalam Alkitab, Maria dari Magdala tidak diidentifikasi dalam hubungannya dengan orang lain. Magdalena bukan ibu, istri, atau saudara perempuan siapa pun. Sebaliknya, dia disebut Maria dari Magdala. Sebutan ini menyiratkan beberapa keunggulan di Kota Magdala sebagai sebuah pusat penangkapan ikan komersial di tepi barat Laut Galilea.

Maria Magdalena meninggalkan rumahnya di Magdala untuk mengikuti Yesus. Magdalena adalah salah satu dari beberapa wanita kaya dan mandiri yang secara finansial mendukung pelayanan Yesus.

Menurut sejarawan abad pertama Masehi, Flavius Yosefus, Magdala juga dikenal sebagai Taricheae. Kota ini merupakan pusat penangkapan ikan yang penting. Yosefus menyebut Magdala dan Tiberias sebagai dua pusat pemerintahan utama di pesisir Danau Galilea.

Alkitab tidak secara gamblang menyebutkan desa nelayan Magdala. Akan tetapi, Maria Magdalena, "yang darinya keluar tujuh setan", berasal dari Magdala (Luk. 8:2). Matius 15:39 menyebut desa ini sebagai Magadan. Wilayah Dalmanutha (Mrk. 8:10) tampaknya sama dengan wilayah Magadan (Mat. 15:39).

Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit sebagai tempat yang dikunjungi Yesus, Magdala mungkin termasuk dalam rute

perjalanan Yesus ke "desa-desa di sekitarnya" (Mrk. 1:38-39; Luk. 4:43; Mat. 4:23), dan "semua desa" (Luk. 5:17).

Sinagoge abad pertama

Kota Magdala awalnya digali oleh para biarawan Fransiskan dari tahun 1971 hingga 1973. Gelombang penggalian baru dimulai pada tahun 2006 dan masih berlangsung hingga kini. Para ekskavator menemukan sebuah sinagoge di Magdala pada tahun 2009. Sinagoge ini diperkirakan berasal dari periode Bait Suci Kedua (50 SM hingga 100 M), sezaman dengan masa pelayanan Yesus dan penyembuhan-Nya terhadap Maria Magdalena.

Kekhasan sinagoge ini adalah sebuah batu berhias yang bertuliskan menorah bercabang tujuh. Ini adalah pertama kalinya sebuah hiasan menorah ditemukan dari zaman ketika Bait Suci Kedua masih berdiri.

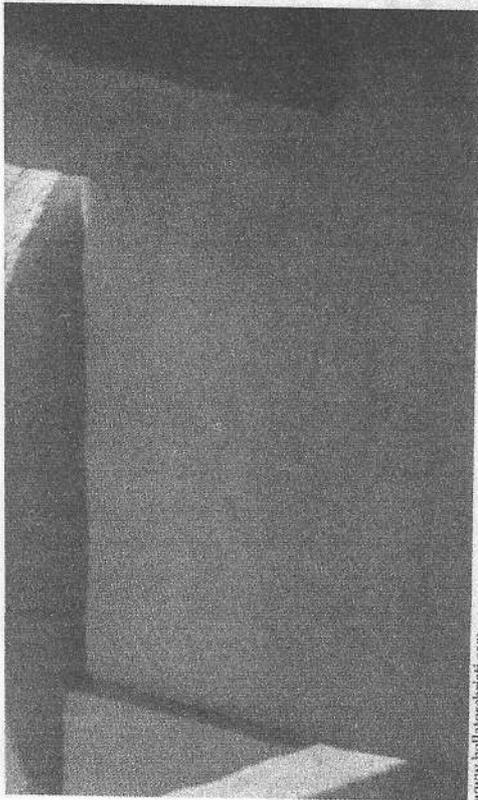
Kemurahan hati

Maria Magdalena pernah dibebaskan Yesus dari tujuh setan (lih. Mrk. 16:9). Kiranya rasa syukurnya atas karunia Yesus itulah yang mendorongnya untuk melayani rombongan Yesus dengan kekayaannya.

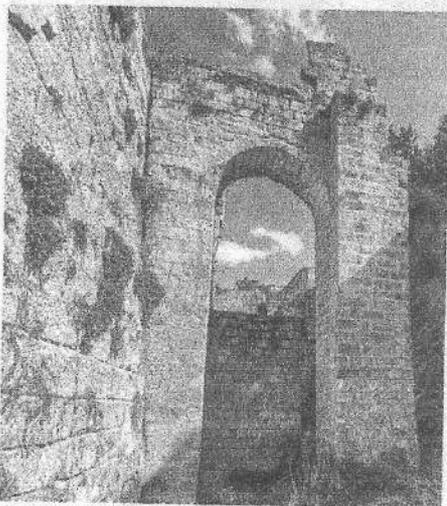
Bukan hanya itu, Maria Magdalena setia mengikuti perjalanan Yesus dari kota ke kota dan dari desa ke desa hingga sampai penyeliban dan wafat-Nya.

Pengenalannya akan Yesus sungguh mendalam. Ia tersadar bahwa orang yang disangkanya sebagai penunggu taman adalah Yesus ketika Dia memanggil namanya dengan suara yang sangat ia kenal.

Meneladan Maria Magdalena, sudahkah aku mengungkapkan syukurku atas kemurahan Tuhan? Apakah aku juga setia mengimani Yesus dalam suka dan duka hidupku? Seberapa dalam aku mengenal Yesus? Siapakah Yesus bagiku? Apakah Dia seorang "kenalan" yang mudah kulupakan atau seorang "Sahabat sekaligus Guru" yang kepada-Nya kucurahkan segenap diriku? ●



www.belatorchrisi.com



Salah satu sudut reruntuhan Kota Magdala.

Menurut Injil Markus, setelah bangkit, Yesus mula-mula menampakkan diri-Nya kepada Maria Magdalena. Maria kemudian memberitahukan hal itu kepada para murid Yesus yang sedang berkabung. Namun, ketika mereka mendengar bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya (lih. Mrk. 16:9-11).